GUGUS PENJAMINAN MUTU	2022	C

LAPORAN

Monitoring Pembelajaran Dosen
Fakultas / Pascasarjana : FIO
Universitas Negeri Surabaya

GUGUS PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS ILMU OLAHRAGA

Anna Noordia, S.TP., M.Kes.
Bayu Budi Prakoso, S.Pd., M.Pd.
Dita Yuliastrid, S.Si., M.Kes.
Dra. Sasminta Christina YH, M.Pd.
Achmad Rizanul Wahyudi, S.Pd., M.Pd.
Bayu Agung Pramono, S.Pd., M.Kes.

2022

LAPORAN

Monitoring Pembelajaran Dosen
Fakultas / Pascasarjana : FIO
Universitas Negeri Surabaya

OBSERVER :
SEMESTER GASAL
2022/2023
FAKULTAS ILMU OLAHRAGA

Anna Noordia, S.TP., M.Kes.
Bayu Budi Prakoso, S.Pd., M.Pd.
Dita Yuliastrid, S.Si., M.Kes.
Dra. Sasminta Christina YH, M.Pd.
Achmad Rizanul Wahyudi, S.Pd., M.Pd.
Bayu Agung Pramono, S.Pd., M.Kes.
Mochamad Ridwan, S.Pd., M.Pd.
Arifah Kaharina, S.Pd., M.Kes.
I Dewa Aryananda WK, S.Pd., M.Or.
Eva Ferdita Yuhantini ,S.Pd , M.Kes
Mokhamad Nur Bawono, S.Or. M.Kes.
Nanda Rimawati, S.K.M., M.K.M.
Shery Iris Zalillah, S.Pd., M.Kes

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Menyatakan Laporan Monitoring Pembelajaran Dosen pada Jurusan: Pendidikan Olahraga (S1 - Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga (S1 - Pendidikan Kepelatihan Olahraga) dan Jurusan Ilmu Keolahragaan (S1 - Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi) Semester Gasal 2022/2023 Fakultas Ilmu Olahraga, dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Mengetahui, Dekan Fakultas Ilmu Olahraga	Ketua GPM Fakultas Ilmu Olahraga
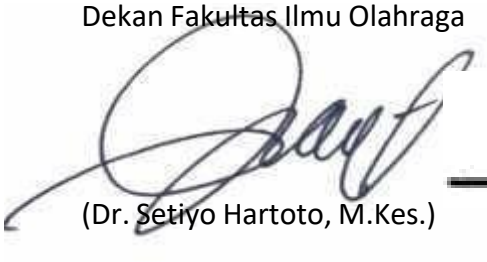	
(Dr. Setiyo Hartoto, M.Kes.)	(Anna Noordia, S.TP., M.Kes.)

LAPORAN MONEV PEMBELAJARAN
SEMESTER GASAL 2022/2023

Monev Pembelajaran pada semester gasal 2022/2023 dilaksanakan pada pertemuan ke 12 dan 13. Masing-masing prodi mengusulkan tiga mata kuliah untuk dimonev, yang terdiri dari pembelajaran daring dan luring. Setiap mata kuliah dimonev oleh dua orang observer yang terdiri dari GPM dan UPM. Dari 9 mata kuliah yang dimonev, 3 mata kuliah yaitu Biomekanik (IKOR dan PKO) serta Seminar (PJKR) dilakukan secara daring sedangkan 6 mata kuliah lainnya dilakukan secara luring, yaitu mata kuliah : Bahasa Inggris (IKOR dan PKO), *Deep Tissue Massage*, Sarana dan Prasarana, Tenis Lapangan dan Kepelatihan Cabor Bulutangkis

I. Pembelajaran Luring

Matakuliah yang dimonev secara luring terdiri dari mata kuliah : Bahasa Inggris (IKOR dan PKO), Deep Tissue Massage, Sarana dan Prasarana, Tenis Lapangan dan Kepelatihan Cabor Bulutangkis. Pada tabel 1. Rekapitulasi Ketidaksesuaian Monitoring Pembelajaran Luring Dosen di Fakultas Ilmu Olahraga menunjukkan bahwa secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa dari 6 matakuliah yang dimonev secara luring, secara garis besar telah memenuhi kriteria penilaian. Meski begitu, perlu diperhatikan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian pada butir pertanyaan ke 2, 5 dan 14 dengan presentase ketidaksesuaian 50%, yang artinya dari 3 prodi yang dimonev secara luring ditemukan ketidaksesuaian pada butir 2, 5 dan 14.

Untuk butir ke 2 tentang **RPS telah tervalidasi oleh tim dalam rumpun ilmu** dan butir ke 5 tentang **RPS telah memuat strategi pembelajaran yang mencerminkan student centre learning dengan model pembelajaran Team based project dan Case Method**, butir ke 14 **tentang perkuliahan sesuai jadwal SIAKADU**. Ke 3 butir tadi masih ada yang belum sesuai di 3 makakuliah yang di monev. Untuk RPS ada yang belum tervalidasi oleh rumpun karena pada prodi belum terbentuk rumpun ilmu. Pada beberapa matakuliah yang dimonev juga ditemukan RPS yang belum mencantumkan strategi pembelajaran dengan *Team based project* dan *Case Method* walaupun pada prakteknya matakuliah tersebut sebenarnya sudah melaksanakan strategi tersebut. Pada saat monev pembelajaran juga ditemukan pelaksanaan pembelajaran yang tidak sesuai dengan jadwal yang tertera di SIAKADU.

Berdasarkan tabel rekapitulasi juga terlihat bahwa pada item monitoring yang banyak ditemukan ketidaksesuaian adalah butir ke 31 tentang **Soal-soal dalam UTS telah tervalidasi**

(mengukur high order thinking), dengan presentase 33% artinya dari 6 matakuliah yang dimonev ada 2 matakuliah yang ditemukan ketidaksesuaian. Pada saat monev pembelajaran, ditemukan bahwa pada matakuliah tersebut soal UTS belum divalidasi oleh UPM.

Sedangkan untuk item A tentang Persiapan Mengajar terdapat ketidaksesuaian 45% dan untuk item B tentang Pelaksanaan pembelajaran terdapat ketidaksesuaian sebesar 19%. Dan untuk item C tentang Evaluasi Pembelajaran sebesar 38%. Tingginya presentase ketidaksesuaian pada item A pada monev pembelajaran semester ini disebabkan karena RPS belum divalidasi oleh rumpun ilmu dan pada RPS belum memuat strategi pembelajaran yang mencerminkan student centre learning (*Team based project* dan *Case Method*). Sedangkan untuk item C disebabkan dosen belum mengembalikan tugas yang telah dinilai kepada mahasiswa (masih dalam proses koreksi).

Di sisi lain, perlu diapresiasi juga bahwa pada butir-butir pertanyaan item B, tingkat ketidaksesuaian pada mata kuliah yang dimonev memiliki presentase rendah. Hal ini berarti dosen pengampu dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Namun ketidaksesuaian banyak ditemukan pada pelaksanaan perkuliahan yang tidak sesuai SIAKADU, misal perkuliahan dimajukan waktunya, perkuliahan digabung beberapa kelas dan perkuliahan yang dilakukan praktek menyesuaikan dengan jadwal pemakaian GOR. GPM berharap bahwa prestasi ini dapat ditingkatkan untuk beberapa mata kuliah yang masih ditemukan ketidaksesuaian, dan dipertahankan untuk matakulihan yang tidak ditemukan ketidaksesuaian

Tabel 1. Rekapitulasi Ketidaksesuaian Monitoring Pembelajaran Luring Dosen di Fakultas Ilmu Olahraga

	No Butir Pertanyaan	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi		Pendidikan Kepelatihan Olahraga		Ilmu Keolahragaan		Total Ketidaksesuaian
		Mata Kuliah		Mata Kuliah		Mata Kuliah		
		Sarana dan Prasarana	Tenis Lapangan	Bahasa Inggris	Kepelatihan Cabor Bulutangkis	Bahasa Inggris	*Deep Tissue Massage*	
A. Persiapan Mengajar	1	√	√	√	√	√	√	0
	2		√	√	√			3
	3		√	√	√	√	√	1
	4	√	√	√	√	√	√	0
	5		√	√			√	3
	6	√	√			√	√	2
	7		√	√	√	√	√	1
	8	√	√	√	√	√	√	0
	9	√	√	√	√	√	√	0
	10	√	√	√	√	√	√	0
	11	√	√	√	√	√	√	0
B. Pelaksanaan Pembelajaran	12	√	√	√		√	√	1
	13	√	√	√	√	√	√	0
	14	√	√				√	3
	15	√	√	√	√	√	√	0
	16	√	√	√	√	√	√	0
	17	√	√	√	√	√	√	0
	18	√	√	√	√	√	√	0
	19	√	√	√	√	√	√	0
	20	√	√	√	√	√	√	0
	21	√	√	√	√	√	√	0
	22	√	√	√	√	√	√	0
	23	√	√	√	√	√	√	0
	24	√	√	√	√	√	√	0
	25	√	√	√	√	√	√	0
	26	√	√	√		√	√	1
	27	√	√	√	√	√	√	0
C. Evaluasi Pembelajaran	28	√	√	√	√	√	√	0
	29	√	√	√	√	√	√	0
	30	√		√	√	√	√	1
	31		√	√	√	√		2
	32	√	√	√	√	√	√	0
	33	√	√	√	√	√	√	0
	34	√	√	√	√		√	1
	35	√	√	√	√	√	√	0

II. Pembelajaran Daring

Matakuliah yang dimonev secara daring terdiri dari 3 mata kuliah yaitu Seminar (PJKR), Biomekanika Olahraga (PKO dan IKOR). Pada tabel 2. Rekapitulasi Ketidaksesuaian Monitoring Pembelajaran Daring Dosen di Fakultas Ilmu Olahraga menunjukkan bahwa secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa secara garis besar, mata kuliah yang dimonitoring telah memenuhi kriteria penilaian. Meski begitu, perlu diperhatikan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian pada butir pertanyaan ke 17,19 dan 24 dengan presentase ketidaksesuaian masing-masing 33,3%. Butir ke 17 tentang **Dosen mengawali dan mengakhiri sesuai jadwal perkuliahan**, pada saat monev terjadi kendala jaringan sehingga waktu yang digunakan untuk perkuliahan tidak sesuai jadwal. Butir ke 19 tentang **Dosen mengembalikan tugas yang telah dinilai kepada mahasiswa** dan butir ke 24 tentang **Hasil nilai UTS diumumkan kembali kepada mahasiswa**, dan kedua hal tersebut belum dilakukan oleh dosen yang bersangkutan sehingga terjadi ketidaksesuaian.

Jika dianalisis lebih lanjut, maka dapat disimpulkan bahwa item monitoring yang banyak ditemukan ketidaksesuaian adalah item C tentang Evaluasi Pembelajaran sebesar 29%, dan sebanyak 10% terjadi ketidaksesuaian pada item B tentang Pelaksanaan Pembelajaran. Berdasarkan analisis tersebut, GPM menyarankan kepada Pimpinan Fakultas dan Jurusan untuk memberikan pendampingan lebih kepada dosen pengampu mata kuliah, utamanya kaitannya dengan evaluasi pembelajaran daring.

Di sisi lain, perlu diapresiasi juga bahwa pada butir-butir pertanyaan item A tentang Persiapan Mengajar tidak ditemukan ketidaksesuaian, Hal ini berarti dosen pengampu telah mampu menyiapkan pembelajaran daring dengan baik. GPM berharap bahwa prestasi ini dapat ditingkatkan untuk beberapa mata kuliah yang masih ditemukan ketidaksesuaian, dan dipertahankan untuk matakulihan yang tidak ditemukan ketidaksesuaian.

Tabel 2. Rekapitulasi Ketidaksesuaian Monitoring Pembelajaran Daring Dosen di Fakultas Ilmu Olahraga

	No Butir Pertanyaan	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Ilmu Keolahragaan	Total Ketidaksesuaian
		Mata Kuliah			
		Seminar	Biomekanika Olahraga	Biomekanika	
A. Persiapan Mengajar	1	√	√	√	0
	2	√	√	√	0
	3	√	√	√	0
	4	√	√	√	0
	5	√	√	√	0
	6	√	√	√	0
	7	√	√	√	0
B. Pelaksanaan Pembelajaran	8	√	√	√	0
	9	√	√	√	0
	10	√	√	√	0
	11	√	√	√	0
	12	√	√	√	0
	13	√	√	√	0
	14	√	√	√	0
	15	√	√	√	0
	16	√	√	√	0
	17	√	√		1
C. Evaluasi Pembelajaran UTS	18	√	√	√	0
	19	√	√		1
	20	√	√	√	0
	21	√	√	√	0
	22	√	√	√	0
	23	√	√	√	0
	24	√		√	1

III. Rekapitulasi Ketidaksesuaian Monitoring Pembelajaran Dosen di Fakultas Ilmu Olahraga

Tabel Rekapitulasi Ketidaksesuaian Monitoring Pembelajaran menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Ditemukan bahwa mata kuliah **Seminar (PJKR)** mencetak hasil yang impressive dimana **100%** dari keseluruhan item yang dimonitoring mendapatkan penilaian 100% sesuai. Hasil ini disusul oleh mata kuliah **Tenis Lapangan (PJKR),** yang nilai keseuaiannya mencapai 97,1%. Dari sembilan matakuliah yang dimonev, mata kuliah **Sarana dan Prasarana (PJKR)** dan matakuliah **Kepelatihan Cabor Bulutangkis (PKO)** tingkat kesesuaiannya paling rendah yaitu sebesar 85,7%, Meski begitu hasil ini menunjukkan bahwa secara general, Pimpinan Fakultas dan Jurusan telah mempersiapkan para dosen pengampu untuk melaksanakan perkuliahan dengan baik.

Tabel 4. Rekapitulasi Ketidaksesuaian Monitoring Pembelajaran Dosen di Fakultas Ilmu Olahraga

	PJKR			PKO			IKOR		
	Sarana dan Prasarana	Tenis Lapangan	Seminar	Bahasa Inggris	Kepelatihan Cabor Bulutangkis	Biomekanika Olahraga	Bahasa Inggris	*Deep Tissue Massage*	Biomekanika
Ketidaksesuaian	5	1	0	2	5	1	4	2	2
Presentase (%)	**14,3**	**2,9**	**0**	**5,7**	**14,3**	**4,2**	**11,4**	**5,7**	**8,3**
Sesuai	30	34	24	33	30	23	31	33	22
Presentase (%)	**85,7**	**97,1**	**100**	**94,3**	**85,7**	**95,8**	**88,6**	**94,3**	**91,7**

IV. Diagram Ketidaksesuaian Monitoring Pembelajaran Luring Dosen Berdasarkan Butir Instrumen

Berdasarkan hasil monev pada 6 matakuliah yang dilaksanakan secara luring, maka didapatkan diagram ketidaksesuaian sebagai berikut :

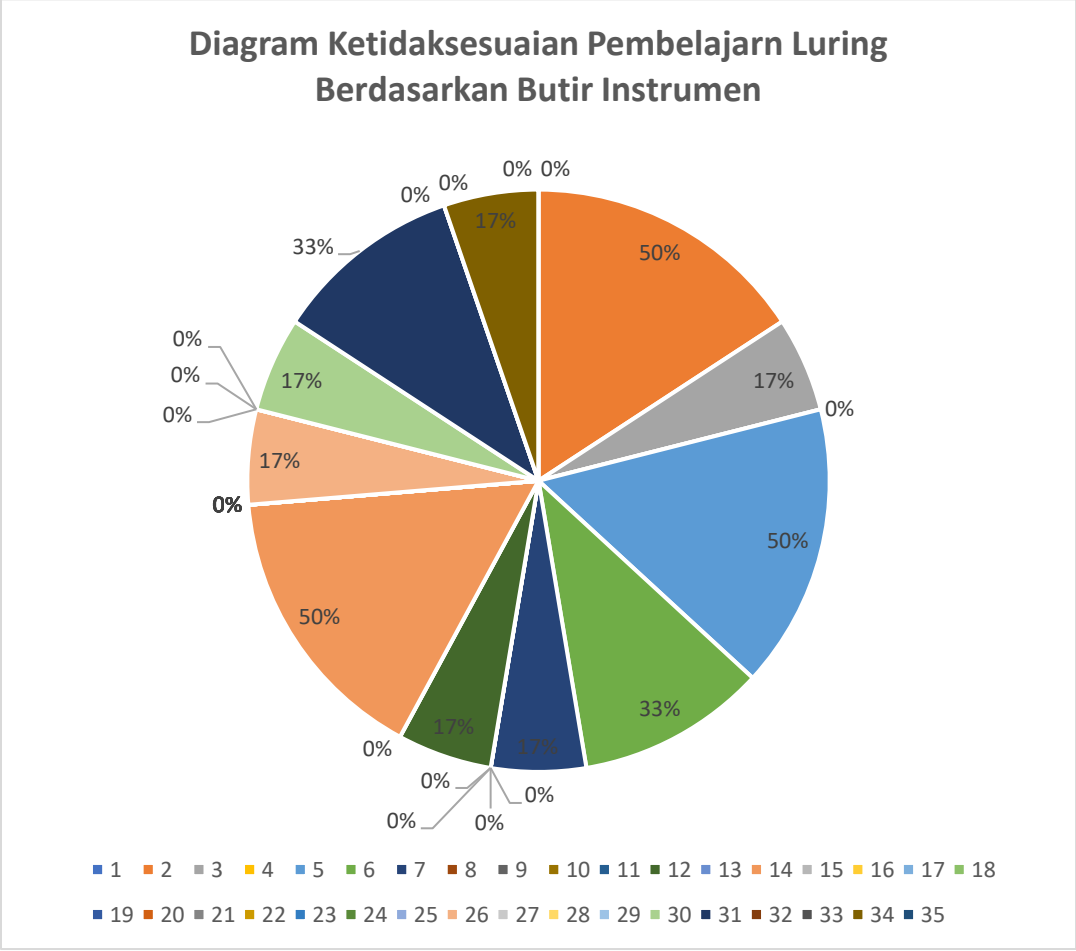

Berdasarkan diagram di atas, tampak bahwa persentase ketidaksesuaian terbesar berdasarkan butir Instrumen Monitoring Pembelajaran Luring terdapat pada butir 2,5 dan 14 masing-masing terdiri dari 50%. Disusul dengan beberapa butir 6 dan 31. dengan hasil ketidaksesuaian 33% selanjutnya butir 3,7,12, 26, 30, dan 34 dengan ketidaksesuaian 17%.

Jika diperhatikan komponen atau butir-butir pertanyaan dalam Instrumen Monitoring Pembelajaran ketidaksesuaian yang memiliki rata-rata persentase paling banyak adalah pada domain Persiapan mengajar dimana permasalahan yang muncul terkait dengan validasi RPS oleh rumpun ilmu dan strategi pembelajaran student center learning. Maka dari itu, diperlukan perhatian khusus dari pemangku kepentingan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

V. Diagram Ketidaksesuaian Monitoring Pembelajaran Daring Dosen Berdasarkan Butir Instrumen

Berdasarkan hasil monev pada 3 matakuliah yang dilaksanakan secara daring, maka didapatkan diagram ketidaksesuaian sebagai berikut :

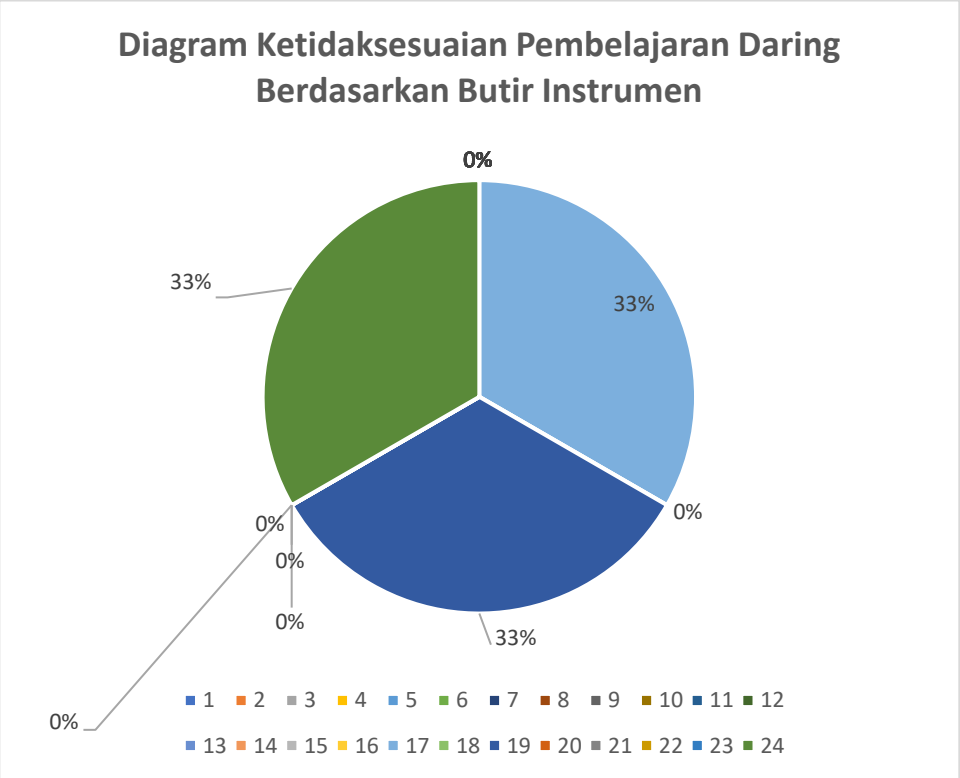

Berdasarkan diagram di atas, tampak bahwa persentase ketidaksesuaian terdapat berdasarkan butir Instrumen Monitoring Pembelajaran daring terdapat pada butir 17, 19 dan 24 dengan hasil ketidaksesuaian masing-masing sebesar 33,3%

Jika diperhatikan komponen atau butir-butir pertanyaan dalam Instrumen Monitoring Pembelajaran ketidaksesuaian yang memiliki rata-rata persentase paling banyak adalah pada domain C tentang Evaluasi Pembelajaran daring. Pada item tersebut permasalahan yang muncul terkait dengan pengembalian tugas dan hasil UTS kepada mahasiswa.

VI. Diagram Ketidaksesuaian berdasarkan 3 domain (Persiapan Mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi mengajar) Pembelajaran Luring

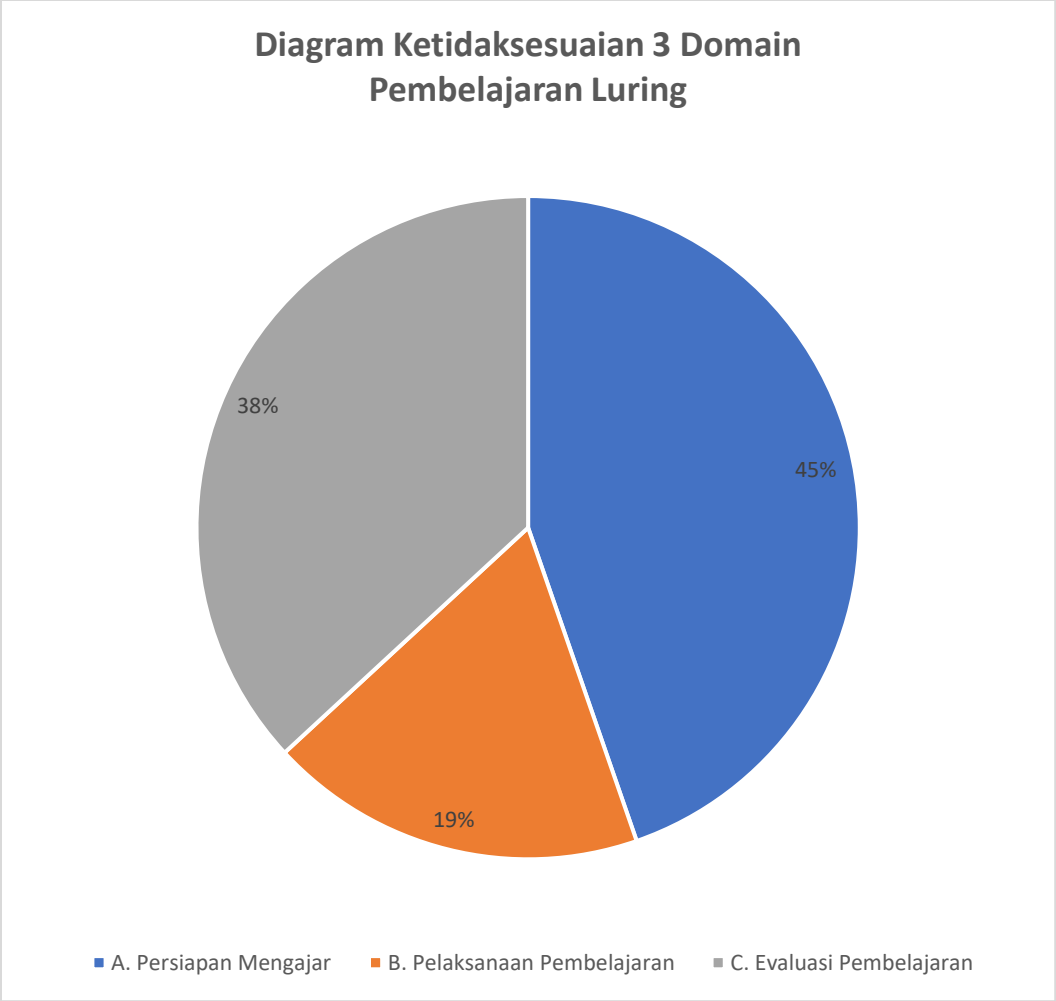

Berdasarkan diagram di atas, tampak bahwa persentase ketidaksesuaian terbesar berdasarkan tiga domain pembelajaran adalah domain **Persiapan Pembelajaran** sebesar 45% sedangkan hasil monev semester sebelumnya 33%. Berikutnya adalah domain **Evaluasi Pembelajaran** sebesar 38% yang semester sebelumnya sebesar 50% dan domain **Pelaksanaan Pembelajaran** sebesar 19% yang semester sebelumnya sebesar 18%.

Berdasarkan hasil monev periode sebelumnya ketidaksesuaian pada **Persiapan Pembelajaran** mengalami peningkatan ketidaksesuaian sebesar 12% hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus dikarenakan peningkatan tersebut disebabkan karena RPS belum divalidasi oleh rumpun ilmu dan pada RPS belum memuat strategi pembelajaran yang mencerminkan student centre learning (*Team based project* dan *Case Method*).

Pada domain **Evaluasi Pembelajaran** mengalami penurunan ketidaksesuaian sebesar 12% hal ini menujukkan pada tataran Evaluasi pembelajaran menunjukan peningkatan kinerja sehingga perlu mendapatkan apresiasi. Pada domain **Pelaksanaan Pembelajaran** meningkat 1%, meskipun kecil namun juga perlu mendapatkan perhatian agar menjadi lebih baik.

VII. Diagram Ketidaksesuaian berdasarkan 3 domain (Persiapan Mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi mengajar) Pembelajaran Daring

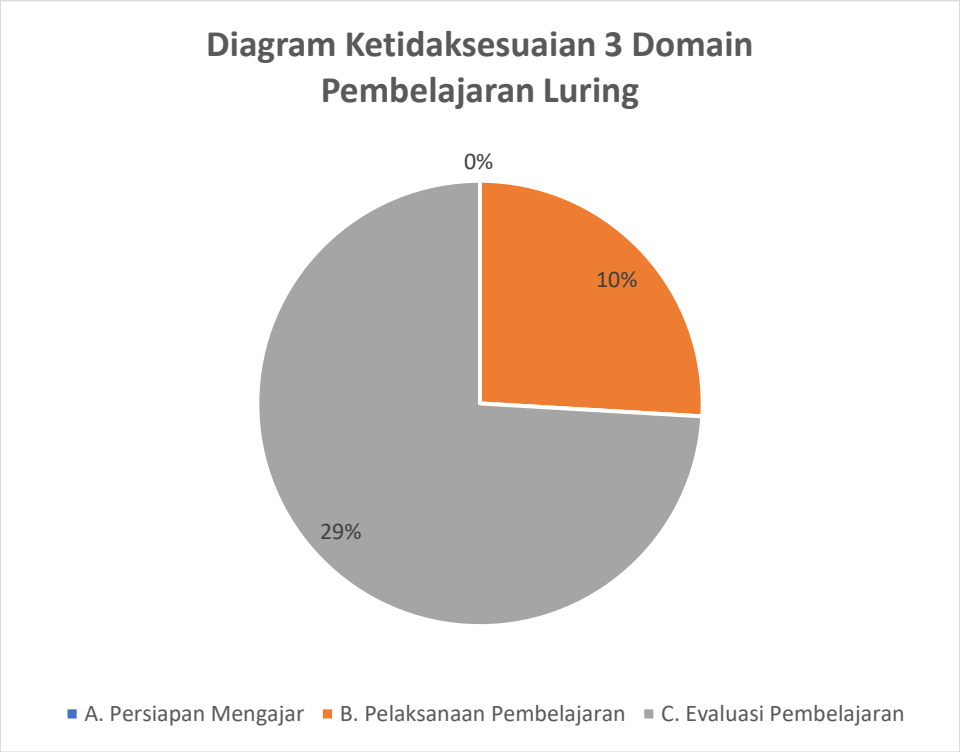

Berdasarkan diagram di atas, tampak bahwa persentase ketidaksesuaian terbesar berdasarkan tiga domain pembelajaran adalah domain **Evaluasi Pembelajaran** sebesar 29%. Berikutnya disusul berturut- turut, domain **Pelaksanaan Pembelajaran** sebesar 10% dan domain **Persiapan Pembelajaran** sebesar 0%.

Pada domain **Evaluasi Pembelajaran** dari 3 matakuliah yang dimonev secara daring paling banyak adalah pada domain C tentang Evaluasi Pembelajaran daring. Pada item tersebut permasalahan yang muncul terkait dengan pengembalian tugas dan hasil UTS kepada mahasiswa.

VIII. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan diagram ketidaksesuaian 3 domain, baik pembelajaran luring maupun daring tampak bahwa persentase ketidaksesuaian paling besar adalah pada bagian **Persiapan Pembelajaran**, **Pelaksanaan Pembelajaran** dan **Evaluasi Pembelajaran**. Butir instrumen terkait ketidaksesuaian tersebut ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 5. Ketidaksesuaian Butir Instrumen Pembelajaran Paling Besar.

No	Jenis Pembelajaran	No Butir Instrumen	Ketidaksesuaian	Akar Masalah	Rencana Tindak Lanjut
1	Luring	2	RPS telah tervalidasi oleh tim dalam rumpun ilmu	Belum terbentuk rumpun ilmu di prodi	Membentuk rumpun ilmu
2	Luring	5	RPS telah memuat strategi pembelajaran yang mencerminkan student centre learning dengan model pembelajaran: a. Team-based Project* b. Case Method*	Belum dilakukan revisi RPS yang memuat strategi pembelajaran yang mencerminkan student centre learning dengan model pembelajaran: a. Team-based Project* b. Case Method*	Menyusun RPS yang memuat strategi pembelajaran yang mencerminkan student centre learning dengan model pembelajaran: a. Team-based Project* b. Case Method*
3	Luring	14	Dosen melaksanakan perkuliahan sesuai jadwal SIAKADU	Dosen menggabungkan 2 kelas dalam satu perkuliahan	Perlu penertiban tentang perkuliahan yang sesuai dengan jadwal SIAKADU
4	Daring	17	Dosen mengawali dan mengakhiri sesuai jadwal	Terjadi kendala durasi waktu dari platform yang	Menyiapkan koneksi internet yang baik

			perkuliahan	digunakan	
5	Daring	19	Dosen mengembalikan tugas yang telah dinilai kepada mahasiswa.	Tugas belum dikoreksi sehingga tidak ada bukti pengembalian tugas	Mengingatkan dosen untuk segera menilai dan mengembalikan tugas kepada mahasiswa
6	Daring	24	Hasil UTS diserahkan kembali kepada mahasiswa	UTS belum selesai dikoreksi, sehingga mahasiswa tidak mengetahui hasil UTS	Mengatur jadwal koreksi agar hasil UTS dapat dikembalikan kepada mahasiswa

IX. Deskripsi Generik

Atmosfir akademik pada prodi/jurusan di lingkungan FIO dalam pengembangan dan implementasi Kurikulum KKNI sangat mendukung. Hal ini terbukti saat dilaksanakan kegiatan monitoring, baik pimpinan jurusan maupun dosen yang akan dimonitoring, tidak ada satu pun jurusan atau dosen yang merasa keberatan untuk dimonitoring. Semua dosen juga menyatakan kesiapannya untuk dimonitoring sehingga penentuan dosen yang menjadi sampel untuk dimonitoring adalah disesuaikan dengan waktu petugas (observer) dalam melaksanakan monitoring.

Pada pembelajaran luring, kesiapan perangkat pembelajaran (RPS) sudah cukup baik namun masih ada beberapa RPS yang belum tervalidasi dan mencantumkan strategi pembelajaran yang mencerminkan student centre learning. Proses belajar mengajar juga sudah didukung oleh Buku Ajar yang berbasis RPS dan materi-materi baik PPT maupun *e-book*. Pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai SIAKADU dikarenakan ada penggabungan dari beberapa kelas.

Untuk pembelajaran daring masih ditemukan ketidaksesuaian terkait pengembalian tugas dan UTS kepada mahasiswa. Hal tersebut perlu mendapatkan perhatian khusus, mengingat pentingnya feedback penilaian bagi mahasiswa.

X. Lampiran

a. Hasil Monitoring
b. Berita Acara Monitoring
c. Dokumentasi